



**PENGARUH AKSES INTERNET TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI
KUPANG 02 AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Hanif Adityassari

NIM.19.61.0007

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanif Adityassari
Nim : 19.61.0007
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan



Hanif Adityassari
19.61.0007

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 eksemplar

Ungaran, 22 Agustus 2024

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Hanif Adityassari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

Di Ungaran

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Hanif Adityassari

Nim : 19.61.0007

Judul skripsi : Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2022-2023

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

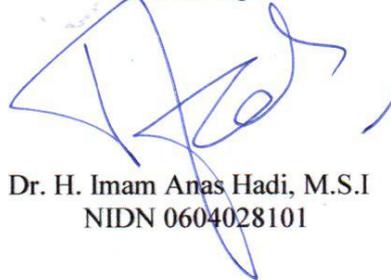
Wassalamualaikum wr.wb.

Pembimbing I



Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 0629128702

Pembimbing II



Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I
NIDN 0604028101

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2022 - 2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Hanif Adityassari
NIM. 19.61.0007

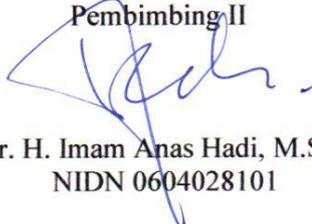
Telah dimunaqosyahkan pada:
Hari: Kamis
Tanggal: 5 September 2024

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

Pembimbing I

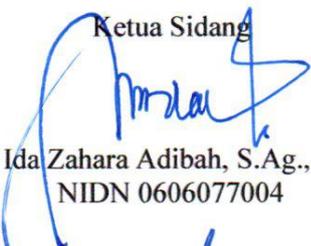

Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 0629128702

Pembimbing II


Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I
NIDN 0604028101

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

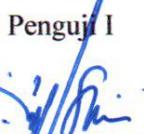
Ketua Sidang


Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I
NIDN 0606077004

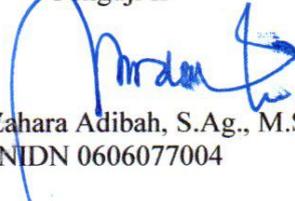
Sekretaris Sidang


Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 0629128702

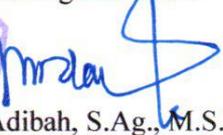
Penguji I


Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN 062608507

Penguji II


Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I
NIDN 0606077004

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Ida Zahara Adibah, S.Ag., M.S.I
NIDN 0606077004

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada dirinya mereka sendiri.

(Q.S Ar Ra'd 13:11) (Kemenag R, 2019: 346)

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater saya, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan melakukan sedikit modifikasi untuk membedakan adanya kemiripan dalam penulisan.

A. Penulisan huruf :

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan
2.	ب	Ba'	B
3.	ت	Ta	T
4.	ث	ṣa	ṣ
5.	ج	Jim	J
6.	ح	Ḥa	ḥ
7.	خ	Kha	Kh
8.	د	Dal	D
9.	ذ	ḏal	ḏ
10.	ر	Ra	R
11.	ز	Za	Z
12.	س	Sin	S
13.	ش	Syin	Sy
14.	ص	Ṣad	ṣ
15.	ض	Ḍad	ḍ
16.	ط	Ṭa'	ṭ
17.	ظ	Ẓa	ẓ
18.	ع	'ain	'(koma terbalik di atas)
19.	غ	Gain	G

20.	ف	Fa'	F
21.	ق	Qaf	Q
22.	ك	Kaf	K
23.	ل	Lam	L
24.	م	Mim	M
25.	ن	Nun	N
26.	و	Wawu	W
27.	ه	Ha'	H
28.	ء	Hamzah	' (apostrof)
29.	ي	Ya'	Y

B. Vokal:

◌َ	Fathah	Ditulis "a"
◌ِ	Kasroh	Ditulis "i"
◌ُ	Dhammah	Ditulis "u"

C. VOKAL PANJANG:

◌َا	Fathah + alif	Ditulis "ā"	جاهلية	Jāhiliyah
◌َى	Fathah + alif Layin	Ditulis "ā"	تنسى	Tansā
◌ِى	Kasrah + ya' Mati	Ditulis "ī"	حكيم	Hakim
◌ُو	Dlammah + wawu mati	Ditulis "ū"	فروض	Furūd

D. Vokal rangkap:

◌َاى	Fathah + ya' mati	Ditulis "ai"	بينكم	Bainakum
◌ُو	Fathah + wawu mati	Ditulis "au"	قول	Qaul

E. Huruf rangkap karena tasydid (ّ) ditulis rangkap:

دّ	Ditulis " <i>dd</i> "	عدّة	'Iddah
نّ	Ditulis " <i>nn</i> "	منّا	Minna

F. Ta' Marbutah:

1. Bila dimatikan ditulis *h*:

حكمة	Hikmah
جزية	Jizah

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia)

2. Bila Ta' Marbutah hidup atau berharakat maka ditulis *t*:

زكاة الفطر	Zakāt al-fiṭr
حياة الانسان	Ḥayāt al-insān

G. Vokal pendek berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof (')

أنتم	A'antum
أعدّد	U'iddat
لئن شكرتم	La'insyakartum

H. Kata sandang alif + lam

Al-qamariyah	القران	al-Qur'ān
Al-syamsiyah	السماء	al-samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat:

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Maha Suci Allah dengan segala keagungan dan kebesarannya. Puji syukur kehadiratnya yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya sehingga atas iringan ridonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang masih jauh dalam kata kesempurnaan. Namun besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan keharibaan beliau Nabi Muhammad SAW sang Uswatun Khasanah dalam penyempurna akhlaq seluruh umat manusia, beserta keluarganya, para sahabatnya, para tabiin dan tabiit tabiin serta kepada umat-umatnya yang selalu mengikuti sunnahnya.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UNDARIS, Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M. Hum. beserta segenap jajarannya, yang telah memberikan fasilitas pendidikan yang membantu dalam proses pembelajaran pada Fakultas Agama Islam.
2. Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS, Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I, yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Fakultas Agama Islam UNDARIS, Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, memberi dorongan semangat serta bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam UNDARIS, atas ilmu yang beliau berikan sehingga dapat mengantarkan penulis untuk berproses menjadi lebih baik lagi.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan semangat, masukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Suami dan anak yang selalu menemani dan mendukung saya.
8. Bapak/ Ibu guru dan peserta didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa yang sudah membantu memberikan data penelitian bagi penulis.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan do'anya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatdan balasan tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Ungaran, September 2024
Penulis



Hanif Adityassari
NIM 19.61.0007

ABSTRAK

Hanif Adityassari. Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2022-2023. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2024.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) akses internet di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023, (2) aktivitas belajar mengajar peserta didik di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Tahun Ajaran 2022-2023, (3) pengaruh akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang tahun pelajaran 2022-2023. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Hasil penelitian ini adalah (1) akses internet yang terdapat pada SD Negeri Kupang 02 Ambarawa kategori baik, dengan kekuatan sinyal mencapai 50 mbps, memperlancar akses internet dan jarang terjadi masalah/ kesalahan sistem. (2) Aktivitas belajar mengajar yang terdapat pada SD Negeri Kupang 02 Ambarawa sudah berjalan dengan baik, dengan menggunakan model pembelajaran yang tidak membosankan peserta didik dan memanfaatkan media yang ada di sekolah agar peserta didik merasa tertarik dan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik. Diketahui bahwa nilai R Square 0,935 artinya 93,5 % total variable x berpengaruh terhadap variabel y, sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. (3) Akses internet berpengaruh 93,5% terhadap aktivitas belajar. Saran untuk peserta didik diharapkan untuk lebih bisa mengakses internet untuk kepentingan pembelajaran.

Kata kunci: akses internet, aktivitas belajar, PAI

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Berfikir	33

BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	37
F. Metode Pengambilan Data	37
G. Analisa Data	440
H. Hipotesis.....	44
BAB IV	46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	64
BAB V	75
KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pendidik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa.....	50
Tabel 4.2 Jumlah peserta didik kelas VI SD Negeri Kupang 02 Ambarawa.....	51
Tabel 4.3 Daftar populasi peserta didik kelas VI SD Negeri Kupang 02 Ambarawa	52
Tabel 4.4 Uji Validitas	59
Tabel 4.5 Uji Reliabel	61
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.7 Uji R Square.....	62
Tabel 4.8 Uji F	63
Tabel 4.9 Uji T	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 uji Validitas.....	80
Lampiran 2. Intrumen Penelitian	82
Dokumentasi	90

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berfikir.....	34
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha atau kegiatan yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang tinggi dalam arti mental (Mardiyanto, 2012: 2). Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan oleh pengaruh pendidikan secara langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga manusia mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan adalah mengajarkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmaniahnya, pikiran-pikirannya, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nuraninya (Anas, 2011: 19).

Salah satu unsur yang memegang peranan penting agar tercapainya tujuan pembelajaran adalah motivasi belajar peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan pembelajaran dan yang memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Penggunaan media dan proses pembelajaran, variasi metode pengajaran, pengelolaan kelas yang efektif, merupakan hal-hal yang bisa dilakukan guru untuk memotivasi peserta didiknya (Thursan, 2000: 29).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan media pembelajaran seharusnya menjadi bagian penting yang mendapat perhatian guru. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat melakukan pembelajaran secara efektif (Nizwardi, 2016: 4). Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran dibuat untuk membelajarkan peserta didik. Maksudnya adalah sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Dengan kata lain pembelajaran ditekankan pada aktivitas peserta didik. Proses belajar yang dilakukan peserta didik tidak hanya dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah, proses belajar juga dapat berlangsung melalui dunia maya yang sering kita sebut dengan internet, saat ini sedang berkembang dengan pesat, apalagi pada masa pandemi, peserta didik belajar dari rumah sering disebut dengan pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan).

Internet telah membuat revolusi dunia komputer dan dunia komunikasi yang tidak pernah diduga sebelumnya. Penemuan telegram, telepon, radio dan komputer merupakan rangkaian kerja ilmiah yang menuntun menuju terciptanya internet yang lebih terintergrasi dan lebih berkemampuan daripada alat-alat sebelumnya. Internet memiliki kemampuan penyiaran ke seluruh dunia, memiliki mekanisme diseminasi informasi sebagai media untuk berkolaborasi dan berinteraksi antara individu dengan komputernya tanpa dibatasi oleh kondisi geografis (Rahmadi, 1988: 3-4).

Secara harfiah, internet (kependekan dari *interconnected-networking*) adalah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya. Komputer-komputer tersebut dapat berada di rumah, kantor, sekolah, departemen, pemerintah, universitas dan lainnya. Internet juga berarti jaringan komputer yang sangat luas, menjangkau seluruh dunia dan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi atau data (Rusli, 2007: 1).

Internet dapat dikatakan sebagai perpustakaan multimedia yang sangat lengkap, bahkan internet dipandang sebagai dunia dalam bentuk lain. Melalui internet kita mendapatkan berbagai informasi, baik ilmu pengetahuan, hiburan maupun berita dari seluruh dunia. Khususnya dalam bidang pendidikan, pengguna internet dapat memperoleh informasi mengenai lembaga-lembaga pendidikan, museum, perpustakaan, sejarah masa lalu serta materi pembelajaran. Salah satu tujuan penggunaan internet dalam dunia pendidikan adalah mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan internet (dunia maya) (Nizwardi, 2016: 14). Dengan internet semua yang terjadi di belahan dunia dapat dilihat dan diketahui saat itu juga. Fasilitas internet terdiri dari *Google, E-mail, whatsapp, facebook* dan sebagainya (Simargolang, 2021:87). Internet bukan hanya sebagai media atau alat untuk

memperjelas materi pelajaran saja tetapi juga sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang berisi bahan atau materi pelajaran dan sumber informasi lainnya yang dapat diakses oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian akan membantu tugas guru dalam kegiatan pembelajaran disamping mempermudah peserta didik memahami materi.

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan akan sangat berguna apabila digunakan dengan bijak. Melalui internet peserta didik mendapatkan berbagai macam informasi. Selain memiliki dampak positif, internet juga dapat menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang sering terjadi pada peserta didik adalah penurunan prestasi akademik. Banyak peserta didik yang kecanduan internet, seperti game online dan media sosial. Mereka rela menghabiskan waktu berjam-jam di depan komputer atau handphonenya hal ini tentu saja menyita banyak waktu peserta didik sehingga tersisa sedikit atau bahkan tidak ada lagi waktu untuk aktivitas belajar. Selain kecanduan internet, konten pornografi juga rentan diakses oleh peserta didik yang sangat berbahaya bagi moral peserta didik. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam konteks belajar untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa adanya aktivitas maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengar dan mencatat saja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik (Mulyono, 2001: 260).

Aktivitas belajar tidak hanya membaca dan menulis saja, namun diharapkan peserta didik dapat bertanya, menjawab pertanyaan, aktif dalam berdiskusi, rajin menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menggunakan akses internet untuk mencari tambahan informasi tentang materi pelajaran yang belum ada di dalam buku pelajaran. Dalam hal ini orang tua dan guru harus selalu waspada dalam memperhatikan anak-anaknya dalam penggunaan internet. Dan harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, memiliki peranan penting yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang tangguh, baik dari segi moralitas maupun dari aspek ilmu pengetahuan dan teknologi (Sofwan, 2014: 3). Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD) secara keseluruhan berada pada lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqih dan sejarah. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya. Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sulistyowati, 2012:110).

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pada saat ini diibaratkan seperti dua mata pisau yang apabila digunakan dengan tujuan baik

serta dengan cara yang baik maka memberikan dampak yang baik, akan tetapi apabila digunakan untuk hal yang buruk maka memberikan dampak yang buruk pula. Oleh karena itu, beberapa guru menggunakan akses internet sebagai salah satu media pembelajaran. Pemanfaatan akses internet sebagai media pembelajaran juga dilakukan oleh guru di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa, terutama guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pada masa pandemi, atau sering disebut dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Meskipun saat ini sudah diberlakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), tetapi guru tidak serta merta meninggalkan media pembelajaran akses internet. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan kepada peserta didik bahwa internet juga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan media komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru dan peserta didik di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa diketahui bahwa Peserta didik di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa khususnya peserta didik kelas VI sebagian sudah memiliki *handphone* (HP) sendiri yang difasilitasi oleh orang tua masing-masing peserta didik. Hal ini akan memudahkan bagi guru untuk memberikan tugas yang berkaitan dengan penggunaan internet, misalnya mencari materi pelajaran yang belum ada di buku pelajaran maupun tugas-tugas lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul **"Pengaruh Akses Internet terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akses internet di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023?
2. Bagaimana aktivitas belajar mengajar peserta didik di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Tahun Ajaran 2022-2023?
3. Bagaimana pengaruh akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui akses internet di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar mengajar peserta didik di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Tahun Ajaran 2022-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang tahun pelajaran 2022-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan oleh penulis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih wawasan dan pemahaman dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran penggunaan akses internet.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SD Negeri Kupang 02 Ambarawa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan peserta didik dan dapat menjadi masukan data dan rujukan dalam mengambil keputusan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang.

b. Bagi Guru/ Tenaga Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan guru dalam menggunakan akses internet sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu kontribusi dalam mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong agar lebih kritis dan selektif dalam memanfaatkan internet sebagai media dan sumber belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu memuat tentang hasil penelitian yang relevan. Adapun penelitian yang saya temukan adalah :

1. Ahmad Mashuri (2014) skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar PAI Bagi Siswa MTs Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kec. Kalaena Kabupaten Luwu Timur”. Peneliti ini menyimpulkan: bahwa penggunaan internet mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa MTs MTs Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kec. Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian diketahui bahwa r_{xy} adalah 0,383, untuk mengetahui signifikan atau tidak dapat berkonsultasi dengan r_{tabel} , dengan $N= 82$. Dari tabel ditemukan taraf signifikan $5\% = 0,2172$. Dengan demikian diketahui bahwa hasil $r_{xy} = 0,383$ lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dinyatakan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variable x dan y signifikan. Dari hasil analisa di atas dapat diketahui bahwa $F_{reg} = 13,729$, kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} pada taraf signifikan $5\% = 3,96$. Karena $F_{reg} = 13,729 > 5\% = 3,96$, maka hipotesis diterima.
2. Hamzah Salim Rambe (2017) skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Lubuk Pakam”.

Peneliti ini menyimpulkan: terdapat hubungan intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Lubuk Pakam pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,539 dan indeks determinasi koefisien sebesar 29,05%.

3. Septi Ratna Sari (2020) skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa di MTs Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur”. Peneliti ini menyimpulkan: tidak ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap hasil belajar fiqih siswa Mts Sabilul Muttaqien ini dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan analisis data chi kuadrat. Dalam proses pengelolaan data yang diperoleh bahwa harga chi kuadrat (χ^2) tabel pada taraf signifikan 5% adalah $3,298 < 9,488$. Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_0) dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar fiqih siswa Madrasah Tsanawiyah Sabilul Muttaqien Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur.
4. Yuli Nurmalasari (2021) dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Saat Belajar Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma N 1 Batusangkar” Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian Ex-Post Facto dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana untuk analisis datanya. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket/kuesioner tertutup dengan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil dari uji

regresi linear sederhana didapatkan hasil hubungan antar kedua variabel dengan persamaan regresi $Y = a + bx$ yaitu $Y = 44,375 + 0,608X$. Sedangkan dari hasil perhitungan koefisien determinan (R Square) diketahui Pengaruh yang diberikan dari penggunaan internet terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 73,3% dan 26,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dari faktor handphone, pulsa atau kuota internet. Artinya terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap aktivitas belajar siswa saat pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Batusangkar sebesar 73,3%.

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang penelitian terdahulu memiliki perbedaan dan persamaan, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan akses internet, dan perbedaannya adalah pada penelitian pertama membahas tentang dampak positif penggunaan akses internet terhadap nilai mata pelajaran geografi. Pada penelitian kedua membahas tentang adanya hubungan intensitas penggunaan internet dengan prestasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ketiga menitikberatkan pada pembahasan pengaruh penggunaan internet meskipun hasil penelitian menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan akses internet terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian sekarang meneliti tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang, bahwa pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar peserta

didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum pernah diteliti.

B. Kajian Teori

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, maka perlu didukung oleh konsep teoritis yang ada relevansinya dengan masalah yang dikaji.

1. Pengertian Akses

Pengertian akses adalah kegiatan mengambil atau menyimpan data dari atau ke memori atau ke disk drive (Daryanto, 2004: 5). Kata akses banyak dipakai pada konteks yang tidak sesuai dengan makna sebenarnya, yang menurut KBBI akses berarti jalan masuk. Maksud mengakses dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang melalui komputer atau *handphone* kemudian menghubungkannya dengan jaringan internet untuk mencari data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut Gunawan (2012:4) Akses informasi adalah sistem berbasis komputer yang menggabungkan sistem informasi akuntansi dan sistem padat pengetahuan dalam memberikan informasi yang berkualitas dan pengetahuan yang memadai.

2. Pengertian Internet

Pada era modern sekarang ini, internet sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Internet merupakan kumpulan dari jutaan komputer di seluruh dunia yang terkoneksi satu sama lain. Media koneksi yang digunakan bisa melalui sambungan telepon, serat optic (*fiber optic*) kabel koaksial

(*coaxial cable*), satelit, atau dengan koneksi wireless (Hanni, 2005: 1). Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya (Rusli, 2007: 1). Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber informasi dari yang bersifat statis hingga dinamis dan interaktif (Rusli, 2007: 1).

Secara sederhana, cara kerja internet sama dengan sistem pos. Bedanya, internet bekerja dengan sangat cepat, dalam sekali tekan (kirим) maka surat tersebut akan langsung sampai tujuan. Paket data dalam internet memiliki ukuran tertentu, sehingga kecepatan pengiriman juga akan berpengaruh. Sedangkan menurut Daryantoro dalam bukunya “Memahami Kerja Internet” (2004: 105), internet adalah kumpulan luas jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (*tele*) komunikasi yang ada diseluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi, sehingga internet menjadi sumberdaya seperti informasi yang sangat berharga. Dalam era moderen dan globalisasi seperti sekarang ini ketergantungan masyarakat dan peserta didik terhadap media masa sangat kuat, keberadaan media masa apalagi internet tidak lagi menjadi barang langka dan mahal, keadaan ini ditandai dengan banyak dijumpai

masyarakat apalagi peserta didik menggunakan internet untuk menunjang proses pembelajaran dan mencari informasi lainnya. Dunia pendidikan saat ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau teknik informasi, sebab dengan dikembangkannya aplikasi-aplikasi yang berkaitan dengan dunia pendidikan akan memberikan manfaat dan kemudahan dalam memajukan dunia pendidikan.

Internet merupakan jendela dunia yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan perluasan wawasan (Oscar, 2009: 1). Akan tetapi pada kenyataannya sebagian peserta didik ada yang salah dalam menggunakan internet, sebab di internet juga ada hal-hal yang bersifat negatif yang harus dihindari. Pengaruh negatif yang dapat dilihat secara langsung sangatlah beragam bentuknya. Apalagi saat ini internet dapat dengan mudah diakses melalui *handphone* yang sebagian besar peserta didik memilikinya. Sekarang ini banyak sekali situs porno yang menyediakan film-film, gambar dan cerita porno yang berbahaya bagi peserta didik. Tidak hanya itu, saat ini banyak sekali aplikasi-aplikasi seperti tik-tok, snack video dan *game online* yang mudah diinstal. Aplikasi-aplikasi tersebut apabila tidak diawasi penggunaannya akan mempengaruhi kegiatan peserta didik. Peserta didik akan malas belajar karena asyik chatting terus menerus, bermain *game online* yang berkepanjangan dan sulit ditinggalkan, menirukan gerakan-gerakan yang ada dalam video aplikasi yang semua ini akan menimbulkan dampak negatif pada kegiatan belajar peserta didik, khususnya peserta didik kelas

VI yang selama masa pandemi dilakukan pembelajaran secara daring, otomatis sering melakukan akses internet. Untuk itu, sebagai pendidik, kita harus mampu mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik untuk mencegah peserta didik melakukan perbuatan yang menjerumuskan. Maka pada waktu penggunaan akses internet harus diarahkan ke situs yang bernilai pendidikan, terutama pendidikan keagamaan. Pendidikan agama yang kuat sebagai pondasi bagi anak untuk melangkah menuju masa depan yang cemerlang.

Kelebihan dan kekurangan internet sebagai media baru dalam pembelajaran dapat kita lihat sebagai berikut (Abdoel, 2008: 39) :

- a. Harus diakui kalau media baru dalam bentuk elektronik yang lalu lalang di jaringan internet adalah sebuah media informasi masa depan. Harus diakui juga kalau media baru ini memiliki *footprint* yang luar biasa menjangkau berbagai lapisan pembaca dari berbagai kelas, dan akan melampaui jumlah pembaca media tradisional.
- b. Siapa saja boleh mengemukakan pendapatnya. Kita dapat berkomunikasi secara masing-masing atau secara massa yang dapat dilakukan dimana saja diseluruh dunia hanya dalam waktu beberapa detik saja.
- c. Kita dapat menyebarkan (publish) informasi yang bisa di akses dari mana saja di seluruh dunia dalam waktu singkat.

- d. Kita dapat berkomunikasi secara langsung (real time) melalui telepon dan unit *video processing*. Kita bisa melakukan "chat" melalui jaringan gratis "chat" yang sangat luas yaitu MIRC.

Bagi pendidik internet menawarkan beberapa kesempatan untuk diraih, antara lain (Abdoel, 2008: 39-40):

- a. Pengembangan professional
 - 1) Meningkatkan pengetahuan
 - 2) Berbagi sumber di antara rekan sejawat/sedepartemen
 - 3) Bekerjasama dengan guru-guru dari luar negeri
 - 4) Kesempatan untuk menerbitkan/mengumumkan secara langsung hasil penelitian
 - 5) Mengatur komunikasi secara teratur
 - 6) Berpartisipasi dalam forum dengan rekan sejawat baik lokal maupun internasional.
- b. Sumber bahan mengajar
 - 1) Mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru
 - 2) Bahan baku dan bahan jadi untuk segala bidang pelajaran
 - 3) Mengumumkan dan berbagi sumber
 - 4) Sangat tingginya popularitas/ sangat tingginya minat untuk meningkatkan siswa lebih terfokus belajar.
- c. Untuk peserta didik internet menawarkan kesempatan untuk;
 - 1) Belajar sendiri secara cepat:
 - a) Meningkatkan pengetahuan

- b) Belajar berinteraktif
 - c) Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian
- 2) Memperkaya diri:
- a) Meningkatkan komunikasi dengan siswa lain
 - b) Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada diseluruh dunia.

3. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa dalam konteks belajar untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar tidak hanya mendengar dan mencatat saja. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa dalam belajar, maka proses pembelajaran yang terjadi akan semakin baik.

Secara umum aktivitas pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh prestasi yang diharapkan. Berarti dapat kita garis bawahi yakni pembelajaran itu harus mengutamakan kegiatan. Yang dimaksud adalah aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika aktivitas pembelajaran berlangsung baik, maka prestasi belajar juga baik. Berdasarkan hal tersebut terlihat seberapa penting aktivitas pembelajaran sebagai faktor pendukung prestasi belajar peserta didik (Mirdanda, 2019: 3). Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan (Mirdanda, 2019: 6). Sedangkan

pembelajaran menurut Kamus Besar bahasa Indonesia merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Mirdanda, 2019: 7). Berarti secara umum aktivitas pembelajaran merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses menjadikan peserta didik belajar. Oleh sebab itu, apabila dalam kondisi belajar, maka peserta didik dianggap aktif. Jika belum pada kondisi belajar, maka tugas pendidiklah untuk menyediakan kegiatan menarik bahkan menantang yang dapat memacu peserta didik untuk terlibat sehingga terjadilah yang namanya belajar. Belajar merupakan usaha mencari dan menemukan makna atau pengertian (Nasution dan Mursel (1995: 21). Kegiatan pembelajaran diperlukan keterlibatan unsur fisik, mental maupun emosional sebagai wujud reaksi. Dapat dikatakan bahwa belajar merupakan kegiatan fisik, mental maupun yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan (Sardiman (2008: 41). Sardiman (2010:100) mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, aktivitas pembelajaran adalah kegiatan belajar. Peserta didik yang belajar dapat dipastikan memiliki aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran adalah usaha pembentukan diri melalui kegiatan yang dilaksanakan secara fisik, mental maupun emosional guna memperoleh keberhasilan dan manfaat dari suatu kegiatan yang difasilitasi pendidik maupun peserta didik itu sendiri.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor tersebut adalah:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal tersari dari faktor biologis dan psikologis.

1) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan.

Keadaan fisik yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

(Hakim, 2005: 11):

a) Kondisi fisik yang normal

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi fisik yang normal ini meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh seperti tangan dan kaki, dan organ-organ tubuh bagian dalam yang akan menentukan kondisi kesehatan seseorang.

b) Kondisi kesehatan fisik

Kondisi kesehatan fisik yang sehat dan bugar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

2) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil (Thursan, 2005: 11).

Sikap mental yang positif dalam proses belajar misalnya adalah kerajinan dan ketekunan dalam belajar, tidak mudah putus asa atau frustrasi dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan, tidak mudah terpengaruh untuk lebih mementingkan kesenangan daripada belajar, mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar, berani bertanya dan selalu percaya diri.

Beberapa hal yang mempengaruhi sikap mental yang positif, diantaranya adalah sebagai berikut (Hakim, 2005: 13)

a) Intelegensi

Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Meskipun intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor penentu keberhasilan belajar seseorang, intelegensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh.

b) Kemauan

Kemauan dapat dikatakan sebagai faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Lebih dari itu, kemauan

merupakan motor penggerak utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam setiap segi kehidupannya.

Kemauan berpengaruh langsung terhadap berbagai faktor lain, seperti daya konsentrasi, perhatian, kerajinan, penemuan suatu metode belajar yang tepat, dan ketabahan dalam menghadapi kesulitan belajar.

c) Bakat

Bakat merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam bidang tertentu. Kegagalan dalam belajar sering terjadi sehubungan dengan bakat justru disebabkan seorang terlalu cepat merasa dirinya tidak berbakat dalam suatu bidang.

d) Daya ingat

Daya ingat dapat didefinisikan sebagai daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan (gambaran yang tertinggal di dalam jiwa atau pikiran setelah melakukan pengamatan).

Daya ingat mempunyai sifat-sifat sebagai berikut (Hakim, 2005: 15):

(1) Sifat cepat atau lambat

Sifat ini menunjukkan lamanya waktu untuk memasukkan kesan ke dalam pikiran. Hal ini tergantung pada situasi dan kondisi lingkungan serta kondisi mental dan fisik kita.

(2) Sifat setia

Sifat ini dimiliki oleh daya menyimpan, yang berarti kesan-kesan yang masuk dapat disimpan sama persis dengan objek yang sebenarnya.

(3) Sifat tahan lama

Sifat ini juga dimiliki oleh daya menyimpan, yang berarti kesan yang telah masuk dalam pikiran dapat disimpan dalam waktu yang lama atau tidak mudah lupa.

(4) Sifat luas

Sifat ini pun dimiliki oleh daya menyimpan, yang berarti dapat menyimpan kesan dalam jumlah yang banyak.

(5) Sifat siap

Sifat ini dimiliki oleh daya reproduksi, yang berarti dapat mengeluarkan kembali kesan-kesan yang telah tersimpan di dalam pikiran, baik secara lisan maupun secara tertulis.

e) Daya konsentrasi

Daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca indera ke suatu objek di dalam satu aktivitas tertentu, dengan disertai usaha untuk tidak memedulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu (Hakim, 2005: 17).

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya adalah adanya hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, para guru, siswa sampai karyawan sekolah lainnya.

Dengan cara seperti ini proses belajar akan dapat berjalan dengan baik.

Kondisi lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, sarana prasarana yang lengkap, gedung sekolah yang memenuhi syarat bagi berlangsungnya proses belajar yang baik.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu, seperti kursus bahasa asing, ketrampilan tertentu, bimbingan tes, kursus pelajaran tambahan yang menunjang keberhasilan belajar di sekolah, sanggar majelis taklim, sanggar organisasi keagamaan seperti remaja masjid dan gereja, sanggar karang taruna.

Lingkungan yang dapat menghambat keberhasilan belajar antara lain tempat hiburan yang banyak dikunjungi orang yang lebih mengutamakan kesenangan atau hura-hura seperti diskotik, bioskop, pusat-pusat perbelanjaan yang merangsang kecenderungan konsumerisme, warung internet (warnet) dan tempat-tempat hiburan lainnya yang memungkinkan orang dapat melakukan perbuatan maksiat.

Karena itu, seorang siswa yang baik harus mampu memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar dan lingkungan masyarakat yang dapat menghambat keberhasilan belajar.

4) Faktor Waktu

Waktu berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi itu sangat perlu. Tujuannya agar selain dapat meraih prestasi belajar yang maksimal, peserta tidak dihindangi kejenuhan dan kelelahan pikiran yang berlebihan serta merugikan.

5. Pengertian Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik dalam bahasa arab disebut dengan *Tilmidzun* yang artinya yaitu murid. Maksudnya adalah orang-orang menginginkan pendidikan. Dalam bahasa arab juga dikenal dengan istilah *Thalib* bentuk jamaknya adalah *Thullab* artinya orang yang mencari, Maksudnya orang yang sedang mencari ilmu (Helmi, 2022). Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan, pengertian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan, peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh

pendidiknya. Peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga pendidikan tertentu, atau orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan (Toto, 2019:119). Dalam proses pendidikan, peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Dalam pengertian ini peserta didik bisa dikatakan sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat terselubung sehingga dibutuhkan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia menjadi manusia susila yang bercakap.

Dalam pengertian perspektif psikologis peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan optimal baik fisik ataupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, ia memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal dalam kemampuan fitrahnya (Devianti, 2020:21). Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada (Devianti, 2020:21). Menurut Pasal 1 ayat 4 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat

dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut. Jadi secara sederhana peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri.

Dengan demikian peserta didik adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha mengembangkan potensinya itu melalui proses pendidikan pada jalur dan jenis pendidikan tertentu. Dalam perkembangan peserta didik ini, secara hakiki memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis. Menurut Suparmin (2010) Kebutuhan yang harus dipenuhi oleh pendidik diantaranya:

a. Kebutuhan jasmani;

Tuntunan siswa yang bersifat jasmaniah, seperti kesehatan jasmani yang dalam hal ini olah raga menjadi materi utama, disamping itu kebutuhan-kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian.

b. Kebutuhan sosial

Pemenuhan keinginan untuk saling bergaul sesama peserta didik dan guru serta orang lain, merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para peserta didik belajar, bergaul dan

beradaptasi dengan lingkungan seperti bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan.

c. Kebutuhan intelektual

Semua peserta didik tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan, mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau yang lain-lain. Minat semacam ini tidak dapat dipaksakan kalau ingin mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Samsul Nizar beberapa hakikat peserta didik dan implikasinya terhadap pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Peserta didik bukan merupakan objek orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.
- 2) Peserta didik adalah manusia yang memiliki proses periodisasi perkembangan dan pertumbuhan.
- 3) Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.
- 4) Peserta didik adalah makhluk Tuhan yang memiliki perbedaan individual dengan yang lain.
- 5) Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani.
- 6) Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. (Abdul, 2006:130). Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Muhaimin, 2017:183). Menurut Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

7. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara (Ramayulis, 2018:22). Tujuan Pendidikan Agama Islam menurut Ramayulis secara umum adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Ramayulis, 2018:22).

Menurut Sugihartini (2018:12) Tujuan pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh tahapan sebagai berikut:

a. Tujuan pendidikan Islam secara Universal

Pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spiritual, intelektual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan, maupun bahasa, baik secara perorangan maupun kelompok, dan mendorong tumbuhnya seluruh aspek tersebut agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir pendidikan terletak pada terlaksananya pengabdian yang penuh kepada Allah, pada tingkat perorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti yang seluas-luasnya.

b. Tujuan Pendidikan Islam secara Nasional

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan Islam nasional ini adalah tujuan pendidikan Islam yang dirumuskan oleh setiap Negara Islam. Dalam hal ini maka setiap Negara Islam merumuskan tujuan pendidikannya dalam mengacu kepada tujuan universal. Tujuan pendidikan Islam secara nasional di Indonesia, secara eksplisit belum dirumuskan, karena Indonesia bukanlah negara Islam.

c. Tujuan Pendidikan Islam secara Institusional

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan Islam secara institusional adalah tujuan pendidikan yang dirumuskan oleh masing-masing lembaga pendidikan Islam, mulai dari tingkat taman kanak-kanak, samapi dengan perguruan tinggi. Pada tujuan instruksional ini bentuk insan kamil dengan pola takwa sudah kelihatan meskipun dalam ukuran sederhana, pola takwa itu harus kelihatan dalam semua tingkat pendidikan Islam.

d. Tujuan Pendidikan Islam

Pada tingkat program Studi (kurikulum) Tujuan Pendidikan Islam pada tingkat program studi adalah tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan program studi. Rumusan tujuan pendidikan Islam pada tingkat kurikulum ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh peserta didik di sekolah, dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama.

e. Tujuan Pendidikan Islam

Pada Tingkat Mata Pelajaran Tujuan pendidikan Islam pada tingkat mata pelajaran yaitu tujuan pendidikan yang didasarkan pada tercapainya pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam yang terdapat pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Misalnya tujuan mata pelajaran tafsir yaitu peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an secara benar, mendalam dan komprehensif.

f. Tujuan pendidikan Islam pada Tingkat Pokok Bahasan

Tujuan pendidikan Islam pada tingkat pokok bahasan adalah tujuan pendidikan yang didasarkan pada tercapainya kecakapan (kompetensi) utama dan kompetensi dasar yang terdapat pada pokok bahasan tersebut.

g. Tujuan Pendidikan Islam pada Tingkat Sub Pokok Bahasan Tujuan

pendidikan Islam pada tingkat sub pokok bahasan adalah tujuan yang didasarkan pada tercapainya kecakapan yang terlihat pada indikator-indikatornya secara terukur.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada

Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

C. Kerangka Berfikir

Sugiyono (2013:60) berpendapat bahwasanya kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual dan sistematis, kaitannya dengan suatu teori beserta hubungannya dengan berbagai faktor yang telah dentifikasi sebagai suatu masalah yang akan dibahas. Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

2.1 Gambar Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivisik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 13).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2017: 14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Sehingga dengan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif ini, maka akan terlihat mengenai ada atau tidaknya Pengaruh Akses Internet terhadap

Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

B. Setting penelitian

Setting penelitian menjelaskan tentang waktu, tempat dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas VI SD Negeri Kupang 02 Ambarawa, Kab. Semarang tahun 2022-2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Ajharu Riza (2019: 45) menyatakan data penelitian menurut sumbernya dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Waluya Bagja, 2007: 79). Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data secara langsung yaitu dari peserta didik kelas VI SD Negeri Kupang 02 Ambarawa, Kab. Semarang. Data primer ini diperoleh dengan observasi dan melalui angket secara langsung dengan pihak yang terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi (Waluya Bagja, 2007: 79).

Adapun syarat data yang baik adalah sebagai berikut (Waluya Bagja, 2007: 79):

- a. Objektif, berarti sesuai dengan kenyataan atau apa adanya.
- b. Relevan dengan masalah yang akan dioecahkan.
- c. Dapat mewakili populasi atau sampel yang hendak dijelaskan.
- d. *Up to date*, data bersifat baru atau masih berlaku.

D. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2017: 38).

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan yang lain.

Variable dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Terikat: Akses Internet

Akses internet adalah Kegiatan mengambil atau menyimpan data dari atau ke memori atau ke disk drive dari kumpulan luas jaringan komputer yang saling menghubungkan.

2. Variabel Bebas: Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh seorang peserta didik dalam konteks belajar untuk mencapai suatu tujuan.

E. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Tahun Ajaran 2022-2023 dengan jumlah 22 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2017: 118)

Maka sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik VI SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023 dengan jumlah 22 peserta didik yang mengalami kemerosotan nilai karena terlalu sering menggunakan internet melalui *handphone*.

F. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2017: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe kuesioner pilihan dengan alternatif pilihan jawaban yang terdiri dari a, b, dan c yang ditujukan kepada responden yang telah ditentukan yaitu berjumlah 22 peserta didik.

Metode angket digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk angka mengenai Pengaruh Akses Internet terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2022-2023.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017: 203). Metode observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai aktivitas belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Kupang 02 Ambarawa, Kab. Semarang tahun ajaran 2022-2023.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (108) menyatakan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi penting dalam penelitian ini karena untuk menambah informasi yang relevan dengan penelitian ini sehingga memperkaya data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan untuk melakukan penelitian. Data yang dimaksudkan disini dapat berupa angka-angka, pernyataan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta lainnya yang berkaitan dengan isi penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Angket yang digunakan oleh penulis adalah angket tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah tersedia dengan menggunakan skala Likert dengan lima jawaban alternatif. Skala pengukuran instrumen menggunakan model skala bertingkat (skala Likert) dengan lima alternatif jawaban, dengan bobot nilai 1, 2, 3, 4 dan 5. Menurut (Sugiyono, 2011) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skala empat yaitu dengan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden dapat memberikan jawaban dengan cara memilih salah satu opsi jawaban yang tersedia. Setiap jawaban angket yang telah diisi oleh responden diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- b. Setuju (S) diberi skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 207). Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 207-208) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Uji Validitas

Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument

pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang di ukur. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi sebaliknya instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah (Arikunto,2013). Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik analisis butir total *Alpha Cronbach* dibantu IBM SPSS Statistic 24.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk taraf signifikan 5% Derajat Kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah Sampel. Jika r hitung $<$ r tabel maka soal suatu indikator dinyatakan tidak valid, dan jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

Berdasarkan definisi diatas, validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran yang terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat tes (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

a) r hitung $<$ r kritis maka tidak valid

b) r hitung $>$ r kritis maka valid

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson (*Product Moment Pearson*) dengan rumus

sebagai berikut:

$$\frac{N\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi Pearson

$\sum X$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variable X

$\sum Y$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

$\sum Xn$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan X yang Telah Dikuadratkan

$\sum Yn$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Y yang Telah Dikuadratkan

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Umar 2008:77) uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari 2 menggunakan uji *Cronbach Alpha* yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat di terima. Reliabilitas < 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 bisa diterima, dan lebih dari 0,8 adalah baik (Waspodo, 2013:97). Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka intrumen penelitian reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha < 0,6 maka intrumen penelitian tidak reliabel.

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang (anak usia 7-10) pada pernyataan adalah konsisten atau stabil

dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Analisis data dibagi menjadi 2 metode analisa Univariant dan Analisa Bravariant yaitu sebagai berikut:

1. Analisa Univariant

Analisa univariant adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali, 2011). Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Hampir dipastikan semua laporan, baik laporan penelitian, praktek, laporan bulanan, dan informasi yang menggambarkan suatu fenomena, menggunakan analisis univariat. Model analisis univariat dapat berupa menampilkan angka hasil pengukuran, ukuran tendensi sentral, ukuran dispersi/deviasi/variability, penyajian data ataupun kemiringan data.

Angka hasil pengukuran dapat ditampilkan dalam bentuk angka, atau sudah diolah menjadi prosentase, ratio, prevalensi. Ukuran tendensi sentral meliputi perhitungan mean, median, kuartil, desil persentil, modus. Ukuran disperse meliputi hitungan rentang, deviasi rata-rata, variansi, standar deviasi, koefisien of variansi. Penyajian data dapat dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram, maupun gambar. Kemiringan suatu data erat kaitannya dengan model kurva yang

dibentuk data (Ghozali, 2011).

2. Analisa Bravariant

Analisa Bravariant dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistik (Notoatmodjo, 2012). Analisa Bravariant ini dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023 diuji dengan menggunakan *uji rank spearman* dengan *software* SPSS 24, dimana $p < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik, sedangkan $p > \alpha = 0,05$ maka tidak ada hubungan akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017: 96).

Dari pengertian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha: Ada pengaruh yang positif antara penggunaan akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023 (variabel y).
- Ho: Tidak ada pengaruh yang positif antara penggunaan akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023 (variabel y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil SD Negeri Kupang 02 Ambarawa

a. Sejarah berdirinya SD Negeri Kupang 02 Ambarawa

Peneliti mendapatkan informasi berkaitan dengan SD Negeri Kupang 02 Ambarawa dari ibu kepala sekolah yaitu Ibu Cecilia Sri Sundari, S.Pd.SD, beliau menjelaskan SD Negeri Kupang 02 Ambarawa, Kabupaten Semarang berdiri pada Tahun 1946 (berdasarkan informasi dari alumni lulusan pertama serta data Buku Induk Sekolah) dan menempati sebidang tanah seluas 928 m². Tanah tersebut diperoleh dari hibah masyarakat yang semula telah berdiri sebuah bangunan berupa lumbung padi. Karena adanya kebutuhan pendidikan yang sangat diperlukan, maka tanah beserta bangunannya diserahkan untuk digunakan sebagai sekolah. Maka lumbung padi yang terdiri dari 2 ruang dengan ukuran 7m x 5m tersebut digunakan sebagai ruang kelas untuk kelas I dan kelas II. Pada tahun berikutnya siswa kelas III sampai dengan kelas VI menempati bangunan yang agak jauh dari SD Negeri Kupang 02 yaitu di SD Negeri Kupang 01. (Sumber : Dokumen SD Negeri Kupang 02 Ambarawa).

Dalam data Primer Tahun 1973 SD Negeri Kupang 02 telah memiliki 6 ruang belajar karena adanya bantuan Inpres. Rehabilitasi

ruangan dilaksanakan pertama kali tahun 1992 dan belum pernah mendapat rehab baru. Sejak tahun 1998 telah mengajukan rehabilitasi ruang kelas dan pada akhirnya ditahun 2012 mendapatkan bantuan Rehabilitasi Ruang Kelas dari Pemerintah. Tahun 1984 SD Negeri Kupang 02 ditetapkan sebagai SD inti dan disejajarkan dengan SD inti lainnya, sebagai tolak ukur bagi sekolah – sekolah di sekitarnya. Dan selanjutnya karena lahan tidak memungkinkan akhirnya SD inti dipindah ke SD Negeri Kupang 01. SD Negeri Kupang 02 Ambarawa berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 25, Kupang Lor Rt. 05, Rw. 03 Kelurahan Kupang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Pada tahun 2017 sekolah ini melaksanakan akreditasi dan memperoleh nilai B.

b. Gambaran Umum SD Negeri Kupang 02 Ambarawa

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1) Nama Sekolah | : SD Negeri Kupang 02 |
| 2) Status Sekolah | : Negeri |
| 3) Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 20320085 |
| 4) Nomor Statistik Sekolah | : 101032210010 |
| 5) Waktu pembelajaran | : Pagi |
| 6) Email | : sdnkupangdua@yahoo.com |
| 7) Alamat | : Jl. Gatot Subroto No. 25 |
| 8) Kelurahan | : Kupang |
| 9) Kecamatan | : Ambarawa |
| 10) Kabupaten | : Semarang |

- 11) Provinsi : Jawa Tengah
- 12) Kode Pos : 50612
- 13) Telepon : (0298) 593665
- 14) SK Pendirian Sekolah : 594/125
- 15) Tanggal SK Izin Operasional : 1 Agustus 1987
- 16) SK Izin Operasional : 421.1/002/IV/43/87
- 17) Tanah yang dimiliki
- a) Luas tanah : 928 m²
 - b) Luas bangunan : 531 m²
 - c) Status tanah : Hibah (milik Pemerintah Kabupaten Semarang)
- 18) Data bangunan/ ruang :
- a) Kelas I : 1 (satu) ruang
 - b) Kelas II : 1 (satu) ruang
 - c) Kelas III : 1 (satu) ruang
 - d) Kelas IV : 1 (satu) ruang
 - e) Kelas V : 1 (satu) ruang
 - f) Kelas VI : 1 (satu) ruang
 - g) Ruang Kantor/ Kepala Sekolah : 1 (satu) ruang
 - h) Ruang Guru : 1 (satu) ruang
 - i) Kantin : 1 (satu) ruang
 - j) Kamar kecil : 5 (lima) ruang
 - k) Gudang : 1 (satu) ruang

19) Jumlah rombongan belajar :

- a) Kelas I : 1 (satu) rombongan belajar
- b) Kelas II : 1 (satu) rombongan belajar
- c) Kelas III : 1 (satu) rombongan belajar
- d) Kelas IV : 1 (satu) rombongan belajar
- e) Kelas V : 1 (satu) rombongan belajar
- f) Kelas VI : 1 (satu) rombongan belajar

20) Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan :

- a) Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan : 10
- b) Guru PNS : 3
- c) Guru PPPK : 4
- d) Guru Honorer : 1
- e) Tenaga Kependidikan : 2

21) Jumlah Peserta Didik :

Jumlah peserta didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa sebanyak 124 peserta didik, terdiri dari 57 peserta didik laki-laki dan 67 peserta didik perempuan. Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa tidak semua peserta didik beragama Islam. Ada beberapa peserta didik yang beragama Kristen dan Katholik. Jumlah peserta didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa yang beragama Islam sebanyak 115 peserta didik, terdiri dari 51 peserta didik laki-laki dan 64 peserta didik perempuan.

(Sumber: Dokumen Data Peserta Didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa tahun ajaran 2022-2023).

22) Kurikulum :

Kurikulum pada SD Negeri Kupang 02 Ambarawa adalah kurikulum nasional yang diterapkan di seluruh Indonesia, yaitu Kurikulum 2013 yang telah disempurnakan (berlaku pada kelas 2,3,5 dan 6) dan Kurikulum Merdeka (berlaku pada kelas 1 dan 4).

23) Sumber Dana Operasional :

Sumber dana operasional berasal dari BOS (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan).

(Sumber: data dapodik SD Negeri Kupang 02)

c. Pendidik

Para pendidik di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa memiliki latar belakang pendidikan strata 1, sehingga kegiatan belajar mengajar menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pendidik dan yang terpenting peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa terdapat 8 pendidik yaitu guru kelas maupun guru mata pelajaran dan 2 tenaga kependidikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Pendidik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Cecilia Sri Sundari, S.Pd. SD	Perempuan	Kepala Sekolah
2	Gimah Yuliana, S.Pd.SD	Perempuan	Guru Kelas II
3	Y. Diyah Prameswari L., S.Pd.SD	Perempuan	Guru Kelas IV

4	Reni Ida Lis W., S.Pd	Perempuan	Guru Kelas VI
5	Tenggar Koko W., S.Pd	Laki-laki	Guru Kelas V
6	Sri Kusuma Dewi, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas 1
7	Buce Arif K., S.Pd	Laki-laki	Guru PJOK
8	Hanif Adityassari, S.HI	Perempuan	Guru PAI
9	Innaka Anistya S., Ama.Pust	Perempuan	Tenaga Administrasi
10	Ferry Suprpto	Laki-laki	Penjaga Sekolah

(Sumber: Dokumen Rekap Data Guru SD Negeri Kupang 02 Ambarawa tahun ajaran 2022-2023)

d. Objek Penelitian

Pada tahun ajaran 2022-2023 jumlah peserta didik kelas VI di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa berjumlah 23 peserta didik, tetapi ada 1 peserta didik laki-laki yang beragama katolik. Peserta didik kelas VI yang berjumlah 22 peserta didik beragama Islam ini akan dijadikan populasi dalam penelitian yang penulis susun dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2 Jumlah peserta didik kelas VI

SD Negeri Kupang 02 Ambarawa

No	Jumlah Peserta Didik laki-laki	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Jumlah
1	10	12	22

(Sumber: Dokumen Rekap Data Peserta Didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa tahun ajaran 2022-2023)

Dalam aturan sampel yang dikutip dari Arikunto (2002:112) apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100 maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. SD Negeri Kupang 02 Ambarawa populasi atau jumlah peserta didik kelas VI berjumlah 22 peserta didik sehingga jumlah peserta didik tersebut merupakan jumlah sampel (diambil semua) dalam penelitian, dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Daftar populasi peserta didik di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa pada tahun ajaran 2022-2023 diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar populasi peserta didik kelas VI

SD Negeri Kupang 02 Ambarawa

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ADHIN MAULANA	L
2	AHAVA FARAH ZETTA	P
3	ALVINO DIRA SETYAWAN	L
4	ANDREANO RAGIL SAPUTRA	L
5	ARSYA SALSABILA	P
6	CITRA DEWI	P
7	DEVA FEBRIYANTO	L
8	DEVI FEBRIYANTI	P
9	ERLINDA NERINI ANJANI M. S.	P
10	FAHRI CELO ARMANSYAH	L
11	IRMA SANTI SAFITRI	P
12	KAFA NUR RAHMA	P

13	KENZIE WINDRIAN PAMBUDI	L
14	MUHAMMAD DAVA AL FATAN	L
15	NAUFA ZAHRA TSABITA	P
16	NAURA YUMNA ANNIDA	P
17	RAVINKA EDWINA WINANTA	P
18	RAYHAN VANO MAULANA F.	L
19	RISTITA ANGGEA SARI	P
20	RIZKI ADITIYA	L
21	SHIFA AYUNI RAHMA S.	P
22	WINANTA DEA KAHUNA	L

(Sumber: Dokumen Data Peserta Didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa tahun ajaran 2022-2023)

2. Penyajian Data

a. Akses Internet Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah SD Negeri Kupang 02, Cecilia Sri Sundari, S.Pd. SD. Kegiatan pembelajaran peserta didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa dilaksanakan pada pagi hari, dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan setiap Hari Selasa dengan durasi 4 jam pelajaran, 1 jam pelajaran 35 menit. Akses internet yang dapat diterima di daerah SD Negeri Kupang 02 Ambarawa dalam keadaan baik dalam penggunaan

dan kekuatan sinyal, dalam artian hampir semua layanan provider internet dapat berjalan dengan lancar dan ter-cover dengan baik seperti yang ada di daerah perkotaan. Kekuatan sinyal mencapai 50 mbps dimana jika digunakan untuk pembelajaran guru masih dapat berjalan dengan lancar, tetapi jika digunakan untuk sebagian murid akan terjadi kelambatan sistem internet dikarenakan penggunaan akses wifi terlalu banyak jadi guru dan peserta didik menggunakan provider masing-masing jika ingin mengakses internet yang dapat berjalan baik.

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dimana akses internet ini digunakan untuk hal-hal diluar pembelajaran, yang dapat diakses oleh peserta didik. Dampak positif internet bagi pelajar lainnya adalah bagi yang hobi tulis menulis dapat mempublikasikannya lewat blog. Namun juga harus diperhatikan etika dan aturannya, sehingga tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan. Penggunaan internet sekarang lebih praktis dan efisien menjadi pertimbangan utama, kecepatan dan keakuratan informasi juga mempengaruhi. Selain itu peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat di bidang internet, seperti halnya membuka usaha online disamping tidak melanggar hak dan kewajiban seorang pelajar. Jejaring sosial yang populer di kalangan pelajar seperti *game online*, *youtube*, *tiktok* dll juga merupakan hal penting bagi pelajar untuk kemudahan akses berkomunikasi terutama bagi pelajar sekolah menengah pertama dan menengah atas. Selain itu, jejaring sosial diyakini dapat meningkatkan rasa solidaritas antar

sesama. Peserta didik dapat berteman dengan siapapun dan dapat mengasah kemampuan berbahasa.

Dalam hal ini peserta didik harus lebih bijak dalam menggunakan akses internet yang disediakan oleh orang tua, agar tidak disalahgunakan dalam melakukan hal yang tidak diinginkan, karena internet ini seperti dunia versi mini, sehingga dapat digunakan dalam hal menambah pengetahuan untuk belajar atau menambah wawasan dalam hal teknologi atau pendidikan.

b. Aktivitas Belajar Mengajar Peserta Didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Tahun Ajaran 2022-2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah SD Negeri Kupang 02, Cecilia Sri Sundari, S.Pd. SD. Guru merupakan salah satu unsur yang bertanggung jawab atas peningkatan, penyempurnaan dan pengembangan sistem Pendidikan. Maka dari itu, seorang guru dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses kegiatan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik di sekolah. Kegiatan pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik mampu mengkonstruksikan konsep nilai-nilai sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan di berikan aktivitas serta pengalaman yang bermakna pada saat pembelajaran. Aktivitas tersebut yaitu aktivitas fisik, mental dan emosional. Guru juga mengajarkan tentang psikomotor atau gerak, kognitif atau pengetahuan dan afektif atau sikap, dimana hal tersebut menjadi bahan dasar penilaian guru terhadap peserta didik. Aktivitas

belajar mengajar peserta didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa dulu masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana peran guru mengendalikan atas kebanyakan penyajian pembelajaran atau bisa juga disebut sebagai metode ceramah. Media yang digunakan juga buku paket yang terdapat di kelas. Hal ini menurut guru yang bersangkutan, merupakan salah satu indikasi tingkat konsentrasi peserta didik. Kebanyakan peserta didik hanya mau membaca ketika ada tugas dari guru. Guru menyatakan jika dalam kegiatan belajar mengajar beberapa peserta didik kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan. Sekarang SD Negeri Kupang 02 Ambarawa menggunakan akses internet dan mengakses PMM sebagai media dan bahan pembelajaran, dengan adanya akses internet yang baik guru dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk membantu dalam aktivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran berhasil apabila selama kegiatan belajar mengajar peserta didik menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat aktif baik fisik maupun mental. Mulyono (2018: 77) berasumsi bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan yang ia hadapi dalam kehidupannya. Di samping itu juga guru harus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong aktivitas peserta didik. Dengan

melibatkan peserta didik berperan dalam kegiatan pembelajaran, berarti kita mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki peserta didik secara penuh. Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat adanya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu: Melatih peserta didik berpikir kritis, mengembangkan potensi peserta didik, pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran menjadi lebih baik, memupuk kerjasama antar peserta didik, terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Oleh karena itu proses pembelajaran yang berbasis aktivitas belajar peserta didik dapat menciptakan situasi belajar yang aktif dan dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

Berikut adalah jadwal aktivitas pembelajaran SD Negeri Kupang 02 Ambarawa:

1. Senin, Upacara Bendera
2. Selasa, Pembacaan Asmaul Husna
3. Rabu, Literasi
4. Kamis, Menyanyikan Lagu Daerah
5. Jumat, Senam Sehat
6. Sabtu, Hafalan Surat-surat Pendek

c. Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Validitas kuesioner ditentukan berdasarkan kemampuannya untuk mengungkapkan aspek yang akan diukur. Untuk menguji validitas setiap pertanyaan dalam kuesioner, dilakukan penghitungan nilai korelasi *product moment* (r) antara skor item dengan skor total. Jika nilai korelasi tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dapat dianggap valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dianggap tidak valid.

Berikut adalah rumus r hitung

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\sum X = \dots \sum Y = \dots \sum XY = \dots \sum X^2 = \dots \sum Y^2 = \dots n = \dots$$

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Berikut hasil uji validitas pada Tabel 4.4 dengan masing-masing variabel penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Indikator Item	Nilai Sig. Alpha Hitung	Nilai Sig. Alpha Tabel	Keterangan
Akses Internet	1	0,4476	0.4227	Valid
	2	0,5136	0.4227	Valid
	3	0,7265	0.4227	Valid
	4	0,5382	0.4227	Valid
	5	0,6069	0.4227	Valid
	6	0,6285	0.4227	Valid
	7	0,6196	0.4227	Valid
	8	0,5547	0.4227	Valid
	9	0,6179	0.4227	Valid
	10	0,5945	0.4227	Valid
	11	0,6644	0.4227	Valid
	12	0,4328	0.4227	Valid
	13	0,6284	0.4227	Valid
	14	0,8215	0.4227	Valid
	15	0,6144	0.4227	Valid
	16	0,5257	0.4227	Valid
	17	0,7982	0.4227	Valid
	18	0,6601	0.4227	Valid
	19	0,6793	0.4227	Valid
	20	0,7750	0.4227	Valid

Sumber: Olah Data, 2024

Variabel	Indikator Item	Nilai Sig. Alpha Hitung	Nilai Sig. Alpha Tabel	Keterangan
Aktivitas Belajar	1	0,6607	0.4227	Valid
	2	0,5176	0.4227	Valid
	3	0,4996	0.4227	Valid
	4	0,5048	0.4227	Valid
	5	0,5910	0.4227	Valid
	6	0,6166	0.4227	Valid

7	0,7607	0.4227	Valid
8	0,5450	0.4227	Valid
9	0,4996	0.4227	Valid
10	0,7331	0.4227	Valid
11	0,5910	0.4227	Valid
12	0,6963	0.4227	Valid
13	0,5825	0.4227	Valid
14	0,7742	0.4227	Valid
15	0,6461	0.4227	Valid
16	0,6047	0.4227	Valid
17	0,4996	0.4227	Valid
18	0,4996	0.4227	Valid
19	0,6081	0.4227	Valid
20	0,6047	0.4227	Valid
21	0,6082	0.4227	Valid
22	0,6038	0.4227	Valid
23	0,4484	0.4227	Valid
24	0,5072	0.4227	Valid
25	0,5052	0.4227	Valid
26	0,5175	0.4227	Valid
27	0,4331	0.4227	Valid
28	0,5665	0.4227	Valid
29	0,4615	0.4227	Valid

Sumber: Olah Data, 2024

Uji Reliabilitas ini digunakan untuk mengukur ketepatan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dapat ditentukan dari konsistensi atau kestabilan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel yang diuji. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*

lebih besar dari 0,60. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.5 dengan masing-masing variabel penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Akses Internet	0,948	0,60	Reliabel
Aktivitas Pembelajaran	0,939	0,60	Reliabel

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan analisis reliabilitas yang telah dilakukan pada setiap variabel penelitian Akses Internet dan Aktivitas Pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,60. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden terhadap semua variabel penelitian tersebut dapat diandalkan atau reliabel, sehingga kuesioner dianggap memiliki reliabilitas yang memadai dan layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Data yang diperoleh melalui penggunaan instrumen menghasilkan data yang kemudian dilakukan uji normalitas dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$), berikut hasil perhitungannya dalam bentuk tabel:

Tabel 4.6 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.11707401
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.090
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah Data, 2024

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas. Tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $> 0,05$. Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.932	4.219

a. Predictors: (Constant), akses internet

b. Dependent Variable: aktivitas pembelajaran

Sumber: Olah Data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai R Square 0,935 artinya 93,5 % total variable x berpengaruh terhadap variabel y, sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hipotesis dalam hal ini Ha diterima dan Ho ditolak karena ada pengaruh yang positif antara penggunaan akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

Tabel 4.8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5102.816	1	5102.816	286.710	.000 ^b
	Residual	355.956	20	17.798		
	Total	5458.773	21			

a. Dependent Variable: aktivitas pembelajaran

b. Predictors: (Constant), akses internet

Sumber : Olah Data, 2024

Diketahui pada Tabel 4.8 Nilai dalam uji F nilai sig < 0,05. Artinya dengan kata lain terdapat pengaruh Akses Internet, terhadap Aktivitas Pembelajaran, dapat disimpulkan Hipotesis dalam hal ini Ha diterima dan Ho ditolak karena ada pengaruh yang positif antara penggunaan akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

Tabel 4.9 Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.348	4.655		1.793	.088
	akses internet	1.037	.061	.967	16.933	.000

a. Dependent Variable: aktivitas pembelajaran

Sumber: Olah Data, 2024

Diketahui pada Tabel 4.9 Nilai dalam uji t nilai sig < 0,05. Artinya dengan kata lain terdapat pengaruh pengaruh Akses Internet, terhadap Aktivitas Pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis dalam hal ini Ha diterima dan Ho ditolak karena ada pengaruh yang positif antara penggunaan akses internet terhadap aktivitas belajar peserta didik Kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

B. Pembahasan

a. Akses Internet Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru harus pandai memilih metode yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sehingga akan terjadi proses belajar mengajar yang

optimal. Penggunaan internet dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga akan tercipta kondisi belajar yang kondusif dimana penerimanya adapat melakukan peoses belajar secara efektif dan efisien (Pristisa, 2013). Internet juga dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber informasi dari yang bersifat statis hingga dinamis dan interaktif (Rusli, 2007: 1).

Dengan adanya penggunaan internet diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar, peserta didik lebih semangat melakukan kegiatan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran seorang guru (pendidik) mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didik untuk mencapai tujuan. Maka dengan demikian peranan guru (pendidik) lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan hasil belajar para peserta didik. Menurut Daryantro dalam bukunya “Memahami Kerja Internet” (2004: 105), internet adalah kumpulan luas jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (*tele*) komunikasi yang ada diseluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi, sehingga internet menjadi sumber daya seperti informasi yang sangat berharga.

Penggunaan teknologi informasi di era ini sangat dibutuhkan dan dipelajari dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi tidak hanya digunakan sebagai akses untung bersosial, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, baik bagi orang yang masih muda maupun yang sudah tua sekalipun. Melalui penggunaan teknologi informasi ini, manusia dapat menggunakan menemukan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam menuntut ilmu. Adanya teknologi yang semakin canggih seperti saat ini, dapat terjadi kemudahan dalam melakukan kegiatan diskusi atau pembelajaran melalui akses internet meski orang-orang berada di tempat yang jauh dan terpisah. Melalui media platform digital, pendidik (guru) dan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara daring tanpa harus bertatap muka. Pembelajaran juga dapat dilakukan secara fleksibel waktu dan tempat. Tentunya hal ini mengindikasikan bahwa teknologi informasi sudah berkembang untuk mempermudah kegiatan manusia, salah satunya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran melalui internet juga menjadi salah satu cara menggunakan teknologi informasi di bidang pendidikan.

Setiap sudut sekolah juga menyambungkan akses internet dengan menambahkan kekuatan sinyal atau dengan menyambungkan kabel untuk menambahkan provider wifi, hal tersebut dilakukan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran atau sekadar mencari informasi. Maka dari itu orang-orang yang menggunakan layanan internet tersebut lebih banyak

memanfaatkan dengan menggunakan perangkat *smartphone* dengan kartu provider untuk dapat menikmati layanan internet. Beberapa peserta didik juga memiliki kendala dalam kepemilikan perangkat, ada yang tidak memiliki *smartphone* atau *device*, jadi peserta didik yang tidak memiliki perangkat tersebut secara pribadi harus menggunakan perangkat milik orang tua atau milik saudara. *Smartphone* dan kuota internet penting dikarenakan untuk dapat mengakses internet dalam pembelajaran, hal tersebut dapat dikatakan akses internet sangat dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan manusia dalam melakukan aktivitas mereka. Adanya akses internet kita diberi kemudahan untuk menggunakannya kapan pun dan di mana pun. Internet menghubungkan perangkat satu dengan perangkat lainnya yang berarti secara tidak langsung menghubungkan komunikasi sosial antara seseorang dengan orang lain dalam lingkup luas atau global. Hal ini tentunya dapat dimanfaatkan dan mempermudah kegiatan yang terjadi pada bidang pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran antara pengajar dan pelajar. Hasil dari penelitian ini adalah akses internet yang terdapat pada SD Negeri Kupang 02 Ambarawa kategori baik, dengan kekuatan sinyal mencapai 50 mbps, memperlancar akses internet dan jarang terjadi masalah/ kesalahan sistem.

b. Aktivitas Belajar Mengajar Peserta Didik Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Tahun Ajaran 2022-2023.

Dalam aktivitas belajar mengajar setiap sekolah memiliki kegiatan yang berbeda dari sekolah yang lain, SD Negeri Kupang 02 Ambarawa

dalam menumbuhkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu prinsip utama terjadinya proses pembelajaran. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung. Dengan proses pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik, pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, perlunya untuk menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai. Guru SD Negeri Kupang 02 Ambarawa sebagian sudah menggunakan model pembelajaran menggunakan internet untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam belajar dan efektif dalam menyampaikan materi, karena dengan adanya media peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Indikator aktivitas belajar peserta didik yang digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu: 1) Memperhatikan 2) Bertanya dan menjawab 3) Mengemukakan pendapat 4) Mendengarkan 5) Bermain 6) Memecahkan soal 7) Bersemangat, berani dan antusias. (Roshandi, 2016). Pembelajaran yang menuntut adanya aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran tentunya membutuhkan serangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar peserta didik. Dalam belajar, aktivitas mencakup aktivitas menulis atau mencatat, berpikir dan melakukan latihan atau praktik. Aktivitas tinggi rendahnya

kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik tersebut tergantung pada tujuan pengajaran (intruksional) yang harus dicapai oleh peserta didik. Stimulus (reaksi atau perbuatan belajar) guru dalam memberikan tugas-tugas belajar, karakteristik bahan pengajaran, minat, perhatian, motivasi dan kemampuan siswa yang bersangkutan (Nana, 2015).

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas merupakan bagian yang sangat penting dalam proses belajar (Nurfirdaus.,et.al, 2021:895). Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik dan optimal. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan peserta didik di sekolah. Aktivitas peserta didik ini tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis (Nurfirdaus.,et.al, 2021:895). Aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat, sering bertanya kepada guru atau peserta didik lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, menanggapi atau berpendapat, dan bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung (Novalinda.,et.al, 2016). M. Dalyono (2007: 218) juga mengemukakan beberapa contoh aktivitas dalam belajar yaitu: 1) Mendengarkan; 2) Memandang; 3) Meraba, membau, dan mencicipi; 4) Menulis atau mencatat; 5) Membaca; 6) Membuat ikhtisar atau mencatat;

7) Mengamati tabel; 8) Menyusun paper atau kertas kerja; 9) Mengingat; 10) Berpikir; dan 11) Latihan atau praktik.

Klasifikasi kegiatan peserta didik di atas menunjukkan bahwa aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas cukup luas. Apabila kegiatan tersebut dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar secara optimal, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif, situasi yang kondusif, hangat, menyenangkan, menarik dan nyaman. Sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan pada akhirnya akan menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal jika hal tersebut di atas dapat dilakukan.

Dalam hal ini guru dapat menumbuhkan lagi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di atas adalah memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik sehingga mereka dapat berperan aktif dalam pembelajaran, menjelaskan tujuan instruksional kepada peserta didik, memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya, memunculkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik itu mencari atau memberikan informasi, bertanya dan memecahkan masalah, memberikan umpan balik kepada peserta didik, melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes, guru harus mendorong peserta didik agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.

Hasil dari penelitian ini adalah aktivitas belajar mengajar yang terdapat pada SD Negeri Kupang 02 Ambarawa sudah berjalan dengan baik, dengan menggunakan model pembelajaran yang tidak membosankan

peserta didik dan memanfaatkan media yang ada di sekolah agar peserta didik merasa tertarik dan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik.

c. Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa Kab. Semarang Tahun Ajaran 2022-2023.

Penggunaan internet dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga akan tercipta kondisi belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien (Pristisa, 2013). Dalam proses pembelajaran seorang guru (pendidik) mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didiknya untuk mencapai tujuan. Maka dengan demikian peranan guru (pendidik) lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan hasil belajar para peserta didik. Aktivitas belajar mengajar peserta didik SD Negeri Kupang 02 Ambarawa dulu masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana peran guru mengendalikan atas kebanyakan penyajian pembelajaran atau bisa juga disebut sebagai metode ceramah. Media yang digunakan juga buku paket yang terdapat di kelas. Hal ini menurut guru yang bersangkutan, merupakan salah satu indikasi kurangnya tingkat konsentrasi peserta didik. Kebanyakan peserta didik hanya mau membaca ketika ada tugas dari guru. Guru menyatakan jika dalam kegiatan belajar mengajar beberapa siswa kurang tepat dalam menjawab pertanyaan dari

guru yang berkaitan. Sekarang SD Negeri Kupang 02 Ambarawa menggunakan akses internet dan mengakses PMM sebagai media dan bahan pembelajaran, dengan adanya akses internet yang baik guru dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk membantu dalam aktivitas pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diketahui bahwa nilai R Square 0,935 artinya 93,5 % total variable x berpengaruh terhadap variabel y, sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Menurut Rusman (2012: 321), kelebihan dari internet adalah guru dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, guru dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu, peserta didik dapat lebih aktif dan mandiri, dan peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan secara lebih luas. Sedangkan kekurangan internet adalah internet kecenderungan mengabaikan aspek psikomotorik atau aspek sosial dan sebaliknya tumbuhnya aspek komersial, proses pembelajaran cenderung berupa pelatihan, peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, serta banyaknya pengaruh negatif dari alamat situs yang cenderung merusak moral dan menyita waktu seperti situs pornografi, game online dan sebagainya. Hal ini justru bisa mengakibatkan lebih menurunkan prestasi peserta didik.

Indra Hasan (2010) dalam hasil penelitiannya mengemukakan adanya hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Pawit M. Yusuf (2010: 90) bahwa pelaksanaan pencarian informasi secara luas yang relevan dengan materi, individu akan memilih sumber informasi yang akan digunakan sebagai media dalam berkomunikasi yang menurutnya akan dapat menambah ilmu pengetahuan melalui informasi baru dalam proses pengembangan diri ke arah yang lebih baik, selain itu juga penggunaan internet menjadi cara baru berinteraksi dengan kawan sepergaulan sebagai media komunikasi sosial sehingga menjadi penyebab internet menjadi penarik simpati dalam pembelajaran siswa. Hal ini dibenarkan oleh Slameto (2003:54-60) bahwa faktor lingkungan teman masyarakat dan sekolah lewat pemanfaatan internet mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

Penggunaan internet juga ditentukan oleh keinginan seseorang dalam mendapatkan kemampuan untuk pengembangan diri melalui informasi yang didapatnya. Pawit M. Yusuf (2010: 360) menyatakan dalam media internet komunikasi dapat dilakukan secara bebas, tanpa ada beban sehingga seseorang dapat mencurahkan segala pikirannya. Internet juga dapat dijadikan sebagai kawan atau media mencari kawan untuk dijadikan sebagai pelepasan emosional peserta didik. Internet juga dapat dijadikan sebagai media yang turut mendukung kreativitas dan produktivitas seseorang, dimana segala bentuk jenis informasi di internet yang telah dilengkapi oleh fasilitas multimedia dapat menyulut motivasi

seseorang untuk menciptakan ide-ide baru. Selain itu di internet juga terdapat suatu komunitas jaringan yang terbentuk berdasarkan pada hobi dan minat, jika penggunanya berasal dari kalangan akademisi ia kemungkinan akan bergabung dengan komunikasi ini dan dapat berdiskusi dan saling tukar pikiran yang ujungnya akan menambah wawasan. Dengan media internet, individu dapat mencari informasi banyak dan dapat berinteraksi dengan berbagai orang dari belahan dunia lain karena media internet tidak mengenal batas wilayah dan waktu. Fungsi media pembelajaran inilah sesuai dengan pendapat Yudhi Gunadi (2008:36) yaitu media belajar yang baik setidaknya mencakup dua fungsi yakni fungsi berdasarkan media pembelajarannya berupa sumber belajar, fungsi sematik, dan fungsi manifulatif serta fungsi berdasarkan subjek penggunanya berupa fungsi psikologis dan fungsi sosiokultural. Namun semua fungsi utama ini bermuara pada tujuan media yang terpenting adalah mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dengan perubahan langkah laku yang menjadi baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan peneliti sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah akses internet yang terdapat pada SD Negeri Kupang 02 Ambarawa kategori baik, dengan kekuatan sinyal mencapai 50 mbps, memperlancar akses internet dan jarang terjadi masalah/ kesalahan sistem.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah aktivitas belajar mengajar yang terdapat pada SD Negeri Kupang 02 Ambarawa sudah berjalan dengan baik, dengan menggunakan model pembelajaran yang tidak membosankan peserta didik dan memanfaatkan media yang ada di sekolah agar peserta didik merasa tertarik dan materi pembelajaran tersampaikan dengan baik.
3. Berdasarkan penelitian diatas diketahui bahwa nilai R Square 0,935 artinya 93,5 % total variable x berpengaruh terhadap variabel y, sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada pihak sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan untuk peserta didik diharapkan untuk lebih bisa mengakses internet dan menggunakannya untuk kepentingan belajar.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan lebih bisa memanfaatkan akses internet sebagai salah satu fasilitas untuk melakukan aktivitas belajar mengajar agar peserta didik lebih tertarik dalam aktivitas belajar.
3. Bagi peneliti yang mempunyai penelitian yang serupa, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan diharapkan untuk mengembangkan lagi dengan sampel dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021. A.M., Sardiman, 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- A.M., Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abdoel, Ghofar, 2008 *Penggunaan Internet sebagai Media Baru dalam Pembelajaran*, Jambi: Jurnal Ilmiah
- Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130
- Anas, Salahudin, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Anton, M, Mulyono, 2001 *Aktivitas Belajar*, Bandung: Yrama
- Arsyi Mirdanda, 2019 *Mengelola Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Kalimantan Barat : PGRI
- Daryanto, 2004, *Memahami Kerja Internet*, Bandung, Yahma Widya
- Departemen Agama RI, Al- Qur'an Dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-Qur'an (Jakarta: Bumi Restu, 1986)..97
- Devianti, Rika, and Suci Lia Sari. "Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 6.1 (2020): 21-36.
- Dewi, N. W. E. P. "Meningkatkan Kualitas Guru untuk Pendidikan yang lebih baik." *Pendidikan Universitas Ganesha, (March)* 11 (2017): 294.
- Ghozali, Zein, et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hanni Sofia dan Budhi Prianto, 2005 *Panduan Mahir Akses Internet*, Depok: Kriya Pustaka, cet ke-dua
- Helmi, Helmayanti. *Proses Rekrutmen Calon Peserta Didik Di SDIT Al Azhar Kota Kediri*. Diss. IAIN Kediri, 2022.
- Husein, Sadam, Lovy Herayanti, and Gunawan Gunawan. "Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap penguasaan konsep d

- Ibrahim, Rustam. "Pendidikan multikultural: pengertian, prinsip, dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam." *Addin* 7.1 (2015).
- Indra Hasan. 2011. Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2008 dan 2009. (Skripsi). Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Mardiyanto, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- Muhaimin, Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.183
- Mulyono, H., and Ismail Suardi Wekke. "Strategi pembelajaran di abad digital." *Gawe Buku. Gawe Buku* 21 (2018).
- Nana Sudjana, Weri Suwariah, Model-Model Mengajar CBSA, (Bandung: Sinar Baru, 2015), h. 5
- Nasution, S. 1995, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nizar, H. Samsul, and Zainal Efendi Hasibuan. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Kencana, 2018.
- Nizwardi Jalinus, 2016 *Media dan Sumber Pembelajaran*, Kencana
- Novalinda, Eri, Sri Kantun, and Joko Widodo. "Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil smk PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017"
- Nurfirdaus, Nunu, and Atang Sutisna. "Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa." *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 5.2b (2021): 895-902.
- Oscar, Yulius, 2009, *Akses Cepat Menguasai Internet*, Jakarta: Jalur Mas Media
- Pasal 1 ayat 4 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 23.
- Pawit M. Yusuf, dkk. 2010. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrieval). Kencana, Jakarta
- Pristisa Nur Fitriani, "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Birrul Walidain Sragen Tahun Ajaran 2013/2014" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

- Rachmat Rusli, 2007, *Panduan Praktis Koneksi Internet dengan handphone*, Jakarta: Media cet Ke-lima
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), h. 22
- Roshandi, Widya, and Srinarti Koestiani. "Meningkatkan Aktivitas Dan Kreatifitas Siswa Melalui Collaborative Learning." *Journal of Accounting and Business Education* 2.4 (2016).
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta, Bandung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sofwan Nugraha dan Supriadi dan Saepul Anwar, 2014, *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital*, Jurnal Pendidikan Agama Islam
- Sugihartini, Nyoman, and Kadek Yudiana. "ADDIE sebagai model pengembangan media instruksional edukatif (MIE) mata kuliah kurikulum dan pengajaran." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* (2018). 12
- Sugiyono, 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta
- Sulistyowati, Endah, 2012, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 110
- Suparmin, Mamin. "Makna psikologi perkembangan peserta didik." *Jurnal Ilmiah Spirit. ISSN* (2010): 1411-8319.
- Thursan, Hakim, *Belajar secara Efektif*, Puspa Swara
- Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 119.
- Waluya Bagja, 2007, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Setia Puma Inves
- Waspodo, Agung AWS, Nurul Chotimah Handayani, and Widya Paramita. "Pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap turnover intention pada karyawan pt. Unitex di bogor." *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 4.1 (2013): 97-115.
- Yasin, Simargolang M., Adi Widarma, 2021, *Jaringan Internet*, Yayasan Kita Menulis
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press, Jakarta.

Zuhairimi, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981), h. 25

LAMPIRAN

Lampiran 1 uji Validitas

RESPONDEN	AKSES INTERNET																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	68
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	70
4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	3	58
5	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	63
6	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	73
7	2	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	70
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	81
10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	69
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	69
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92
17	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	94
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
19	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	96
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96
R TABEL	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	
R HITUNG	0,4476	0,5136	0,7265	0,5382	0,6089	0,6285	0,6196	0,5547	0,6179	0,5945	0,6644	0,4328	0,6284	0,8215	0,6144	0,5257	0,7982	0,6601	0,6793	0,7750	0,7767	0,6817	0,6793	0,4943	0,5139	
KET	VALID	valid	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	valid	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

RESPONDEN	AKSES INTERNET																													jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	79	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	66	
3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	87	
4	1	2	1	2	4	1	2	2	1	2	4	1	2	1	2	4	1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72	
5	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	70	
6	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79	
7	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	83	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	69	
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	72	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	74	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	73	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	75
14	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	73	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	77	
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	98	
17	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	106	
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	103
19	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	115	
20	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	110
21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	106	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	107	
RTABEL	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227	0,4227		
RHITUNG	0,6607	0,5176	0,4936	0,5048	0,5910	0,6166	0,7507	0,5450	0,4996	0,7331	0,5910	0,6963	0,5325	0,7742	0,6461	0,6047	0,4996	0,4996	0,6001	0,6047	0,6082	0,6038	0,4484	0,5072	0,5052	0,5075	0,4331	0,4565	0,4615		
KET	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH AKSES INTERNET PESERTA DIDIK KELAS VI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KUPANG 02
AMBARAWA KAB. SEMARANG TAHUN AJARAN 2022-2023

Identitas

Responden

Nama :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat.
2. Isilah identitas Saudara pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kuesioner dengan jujur, seksama dan teliti.
4. Nilailah pernyataan dengan cara memilih salah satu jawaban dan memberi tanda *ceklist* (✓) yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Saudara alami.
5. Dalam pengisian kuesioner mohon diisi dengan jujur karena penelitian menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Saudara dalam penulisan hasil penelitian.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	ST (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Anda menggunakan internet untuk mencari materi pembelajaran				
2	Anda menggunakan internet dalam kegiatan belajar				
3	Belajar melalui internet memudahkan anda memahami materi pelajaran ketimbang				

	belajar menggunakan buku teks.				
4	Anda menggunakan internet sebagai media pelengkap untuk mengakses materi pembelajaran elektronik (menambah wawasan dan pengetahuan).				
5	Apakah anda menggunakan internet untuk keperluan belajar dan mencari sumber belajar, kemudian mendownload dan membacanya.				
6	Internet memberikan akses yang memudahkan anda dalam belajar, karena internet dapat diakses dimana saja dan kapan saja.				
7	Internet mendorong anda untuk belajar kerja kelompok/ diskusi dengan teman.				
8	Apakah melalui internet anda bisa berbagi masalah dan solusi dengan teman maupun siapapun mengenai pelajaran sekolah.				
9	Internet mendorong anda untuk belajar secara mandiri				
10	Ketika penjelasan guru di sekolah belum bisa membuat anda paham, anda mengatasinya dengan cara browsing untuk mencari penjelasan yang lebih baik				
11	Internet dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran				
12	Anda menggunakan internet sebagai perpustakaan digital				
13	Anda membuka internet untuk menonton video lucu ataupun gambar yang menghibur				
14	Anda menggunakan internet untuk kesenangan menghabiskan waktu luang				
15	Setiap hari anda bisa bermain game online sampai tidak tau kewajiban anda untuk belajar sebagai pelajar				

16	Apakah anda lebih mudah bergaul dengan teman melalui internet (WA, FB dan lainnya) daripada bergaul secara langsung				
17	Ketika anda diberikan tugas di rumah, maka anda akan mengerjakannya dengan melihat jawaban milik teman melalui internet (WA)				
18	Ketika guru memberikan tugas di kelas anda sering melihat (menyontek) tugas teman				
19	Apakah anda menggunakan internet dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya praktik (wudhu, shalat, dll)				
20	Anda lebih sering menggunakan internet dibandingkan membuka buku				

Sumber: (Diadopsi dari penelitian Ermayani, 2018) Dimodifikasi

INSTRUMEN PENELITIAN

AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KUPANG 02 AMBARAWA KAB. SEMARANG TAHUN AJARAN 2022-2023

Identitas

Responden

Nama :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat.
2. Isilah identitas Saudara pada kolom yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kuesioner dengan jujur, seksama dan teliti.
4. Nilailah pernyataan dengan cara memilih salah satu jawaban dan memberi tanda *ceklist* (√) yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Saudara alami.
5. Dalam pengisian kuesioner mohon diisi dengan jujur karena penelitian menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Saudara dalam penulisan hasil penelitian.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	ST (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru saat sedang menjelaskan materi di depan kelas.				
2.	Saya mengacuhkan materi yang disampaikan oleh guru.				
3.	Saya selalu membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan guru di dalam buku catatan.				

4.	Saya tidak mau menulis ulang materi saat pembelajaran di kelas.				
5.	Ketika guru salah menjelaskan materi, saya mampu atau berani untuk berbicara kesalahan itu.				
6.	Saya merasa ragu dan tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan tentang materi yang diberikan oleh guru.				
7.	Saya mendengarkan dan memperhatikan teman pada saat menjelaskan materi.				
8.	Saya tidak mau mendengarkan dan memperhatikan teman pada saat menjelaskan materi.				
9.	Saya membantu memberi tahu kepada teman yang belum mengerti tentang materi.				
10.	Saya tidak mau memberikan informasi yang berkaitan dengan materi kepada teman.				
11.	Ketika saya mempelajari dan membaca materi, saya membuat kesimpulan materi.				
12.	Saya tidak suka membuat ringkasan pada materi yang telah dipelajari.				
13.	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru.				
14.	Saya merasa takut jika akan bertanya kepada guru terhadap materi yang belum saya pahami.				
15.	Ketika saya belajar di rumah, saya mencari informasi yang belum saya pahami untuk dipertanyakan kepada teman.				

16.	Saya memilih diam dan tidak bertanya kepada teman jika saya merasa belum paham materi .				
17.	Ketika saya di perpustakaan, saya tertarik membaca buku yang berkaitan dengan mater.				
18.	Saya merasa tidak perlu berusaha mempelajari karena sudah menjadi tugas guru untuk menjelaskan materi.				
19.	Saya berusaha mencari hal baru untuk mempelajari agar lebih menyenangkan melalui buku atau media lain.				
20.	Saya tidak mempunyai niat untuk mencari sumber belajar yang lain tentang materi .				
21.	Saya merasa senang bekerja bersama teman karena bisa menyampaikan pendapat ketika ditanya oleh teman tentang materi .				
22.	Ketika ada teman yang belum paham dengan materi, saya tidak mau memberikan penjelasan kepadanya.				
23.	Saya merasa mampu mengungkapkan pendapat tentang materi walaupun berlawanan dengan teman sekelompok saya.				
24.	Saya tidak terlalu dibutuhkan dalam diskusi kelompok				
25.	Ketika guru memberikan persoalan dalam pembelajaran , saya selalu ikut serta dalam diskusi kelompok.				
26.	Ketika guru memberikan tugas kelompok, saya merasa sulit				

	dan hanya mengikuti jawaban teman sekelompok saya.				
27.	Saya menghargai setiap ide dan gagasan lain yang disampaikan oleh teman.				
28.	Saya tidak menghargai setiap ide dan gagasan lain yang disampaikan oleh teman.				
29.	Setelah guru selesai menyampaikan materi , saya mencatat soal dan hasil pembahasan yang diberikan oleh guru.				

Sumber: Djamarah (2014:6)

DOKUMENTASI





PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPTD SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SEKOLAH DASAR NEGERI KUPANG 02
KECAMATAN AMBARAWA



Alamat : Jln. Gatot Subroto No.25 Ambarawa ☎ (0298) 593665 ✉ 50612 e-mail : sdnkupangdua@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:421.2 / 049 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Kupang 02 Kecamatan Ambarawa menerangkan bahwa :

Nama : HANIF ADITYASSARI
Tempat, Tanggal Lahir : KAB. SEMARANG, 04 FEBRUARI 1987
NIM : 19610007
Fakultas : FAI
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kupang 02 Ambarawa, terhitung tanggal 15 April - 15 Mei 2023 guna penulisan skripsi dengan judul "PENGARUH AKSES INTERNET TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI KUPANG 02 AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2022-2023".

Demikian surat keterangan ini, dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ambarawa, 15 Mei 2023
Kepala SD Negeri Kupang 02



Cecilia Sri Sundari, S.Pd.SD
NIP. 196512301993022002